

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan analisis data ditemukan bahwa ada pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan representasi matematis siswa tetapi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat matematika siswa. Untuk mendukung temuan tersebut, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian pada rumusan masalah seperti berikut ini:

1. Dari hasil perhitungan menggunakan Anava dua jalur ditemukan bahwa nilai signifikansi representasi matematis siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah secara signifikan lebih baik daripada siswa yang diberi model pembelajaran biasa.
2. Minat matematis siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah secara signifikan tidak lebih baik daripada siswa yang diberi model pembelajaran biasa. Hal ini bias saja diakibatkan oleh beberapa hal sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti selama ini pada seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut antara lain: siswa merasa matematika itu tidak terlalu penting karena sekolah tersebut adalah sekolah menengah musik, sebagian besar siswa beranggapan bahwa di sekolah itu tidak ada pelajaran matematika, jam pelajaran masih sering diganggu dengan adanya kegiatan-kegiatan musik, siswa yang mampu bermain musik lebih dihargai daripada mampu di pelajaran yang lain, dan lain-lain.

3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan minat terhadap kemampuan representasi matematika siswa. Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah itu lebih besar pada minat matematis siswa yang tinggi daripada minat matematis siswa yang rendah. Implikasinya adalah siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dan memiliki minat matematis yang tinggi akan meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa yang paling besar.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa pada model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa pada model pembelajaran biasa. Siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah menjawab dengan lebih sistematis dan mampu memberikan alasan dan perhitungan yang tepat, sedangkan siswa dengan model pembelajaran biasa menjawab dengan kurang sistematis dan tidak memberi alasan serta perhitungan yang baik.

5.2 Implikasi

Penemuan dalam penelitian menunjukkan kemampuan representasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui pembelajaran biasa. Hal ini berimplikasi pada pemilihan model pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah atas harus mempunyai cukup pengetahuan teoretis maupun keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang mampu mengubah siswa lebih aktif, bernalar dengan efektif akurat, kreatif,

mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan bekerja sama dengan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengubah siswa ke arah yang lebih positif tersebut adalah model pembelajaran berbasis masalah. Perubahan itu sendiri akan mampu melatih kemampuan representasi matematis siswa sejak dini.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan model pembelajaran berbasis masalah akan membuat siswa lebih kritis, berani mengeluarkan ide dan menghargai pendapat orang lain. Diskusi kelompok yang merupakan bagian dari proses pembelajaran berbasis masalah akan membuat siswa dapat berkomunikasi matematika secara lisan pada saat mengawali penyelesaian masalah dan tulisan disaat mereka menemukan kesepahaman. Selain dari itu dengan diskusi kelompok siswa akan saling berkompetisi untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya, sehingga suasana kelas akan terlihat lebih dinamis dan siswa merasa senang dalam belajar.

Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah itu lebih besar pada minat matematis siswa yang tinggi daripada minat matematis siswa yang rendah. Implikasinya adalah siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dan memiliki minat matematis yang tinggi akan meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa yang paling besar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan representasi dan minat matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi program linear.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan program linear.
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan representasi dan minat matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan representasi dan minat matematis siswa.

- b. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan representasi dan minat matematis siswa pada pokok bahasan program linear sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Melakukan penelitian lanjutan yang bisa mengkaji aspek lain secara terperinci dan benar-benar diperhatikan kelengkapan pembelajaran agar aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini diperoleh secara maksimal
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan matematika lainnya dengan lebih mendalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah-sekolah.